

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah penulis melakukan berbagai kegiatan dalam proses berkarya, sangat banyak pembelajaran dan pengalaman yang akan dijadikan dasar untuk berkarya selanjutnya. Sebagai kesimpulan dari penciptaan karya patung gedung isola dan analisis data dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

##### **1. Proses Penciptaan**

Karya seni patung ini dibuat dengan teknik merakit (*Assembling*). Bahan dasar yang digunakan pada karya ini adalah Limbah kertas seperti koran bekas, kertas HVS, dan kardus bekas. Tahapan pada pembuatan karya seni patung berbahan dasar limbah kertas ini yaitu melakukan observasi, studi pustaka, pengolahan ide, kontemplasi, studi awal berupa sketsa dan miniatur karya, persiapan alat dan bahan, pencetakan, pemotongan, *perakitan (assembling)*, *finishing*, dan yang terakhir *display* karya.

Kendala atau kesulitan dalam proses pembuatan karya ini terdapat pada proses pencetakan, dimana Lapisan kertas koran harus dibuat secara berlapis-lapis agar memiliki ketebalan yang cukup untuk dijadikan bentuk dasar patung. Dan pada saat melepaskan lapisan kertas dari cetakan styrofoam yang terkadang sulit untuk dilepas karena adanya rembesan lem pada saat pembuatan lapisan kertas, sehingga perlu untuk memotongnya menjadi beberapa bagian terlebih dahulu untuk bisa mengeluarkan cetakan styrofoam. Kesulitan lainnya juga terletak pada proses finishing karena penggunaan jenis cat sangat berpengaruh pada proses ini. kesalahan penggunaan cat dasar akan memunculkan reaksi pada permukaan cat karena perbedaan jenis cat. Sehingga harus ditutup dengan cat poxy untuk menutup permukaan patung agar bisa melakukan proses pengecatan finishing.

## 2. Visualisasi

Visualisasi estetik berdasarkan pada pengkajian, perenungan dan literasi tentang karya seni rupa dimana dalam hal ini diwujudkan pada objek Gedung Isola (*Villa Isola*) atau yang sekarang dikenal sebagai gedung Bumi Siliwangi, yang memiliki visual perubahan bentuk dari visual gedung Isola yang asli, tetapi tetap memiliki nilai-nilai estetis serta filosofis yang tinggi berdasarkan visual dan konseptual. Secara konseptual Gedung Isola ini memiliki rekaman sejarah yang menarik, karena perjalanan gedung Isola yang cukup sulit untuk tetap bertahan sampai pada saat ini. Mulai dari masa kejayaannya yang relatif singkat, dijualnya villa isola karena pemilik yang telah meninggal, bergonta-ganti menjadi markas tentara penjajah, dan hancur akibat perang, sampai pada saat renovasi dan menjadikan bangunan ini menjadi gedung kantor rektorat UPI. Hal tersebut mewakili bahwa gedung Isola mengajarkan kita sikap semangat pantang menyerah dalam menjalani hidup walau pun jalan menuju kesuksesan tidak mudah.

## B. SARAN

### 1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Dengan terlahinya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain semoga dapat lebih memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari ilmu kesenirupaan serta lebih menjurus dan mendalam, sehingga pada akhirnya dapat melahirkan seniman serta pengajar yang berkualitas. Perbaikan dalam proses pembelajaran untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya seni patung diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang lebih inovatif, kreatif, dan berwawasan luas dalam berkarya seni rupa.

### 2. Bagi Dunia Seni Rupa

Dengan bertambahnya karya baru dari penulis semoga memberikan warna baru bagi dunia seni rupa, khususnya seni patung, dan terlebih lagi seni patung yang memiliki objek bangunan bersejarah. Penulis berharap semoga lebih banyak lagi seniman-seniman kreatif dan peduli dengan keadaan lingkungannya yang

mampu menghasilkan karya-karya yang mendidik untuk sekarang dan dikemudian hari.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

Dengan karya seni patung dari skripsi penciptaan ini, harapan penulis yaitu karya yang telah dibuat dapat diterima dikalangan masyarakat terutama masyarakat umum dan dapat menjadi media pembelajaran, teladan, dan penyadaran. Selain itu mampu menyadarkan dan mengajak masyarakat untuk dapat mengolah sampah limbah terutama limbah kertas menjadi benda kegunaan atau karya seni yang memiliki nilai filosofi dan makna.

### 4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan pembuatan karya seni patung berbahan dasar limbah kertas ini, mampu memberikan motivasi untuk menciptakan karya yang lebih inovatif dan inspiratif lagi, serta terus melakukan eksplorasi terhadap media limbah kertas untuk dijadikan sebuah karya seni patung.

Dan penulis sangat berharap agar karya skripsi penciptaan yang dibuat oleh penulis, mampu memberikan inspirasi dan juga stimulus untuk selalu berkarya serta menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa kedepannya, khususnya mahasiswa Seni Patung Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI.